

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil karakteristik yakni kategori usia rerata \pm SD 10.59 ± 1.01 , jenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang dan laki-laki sebanyak 36 orang, besar keluarga rerata 19.66 ± 11.06 , Pendidikan ayah rerata 19 ± 25.23 dan ibu 19 ± 26.85 , pendapatan keluarga rerata 19 ± 10.44 , uang saku anak 4421.05 ± 2871.95
2. Berdasarkan hasil penelitian rerata energi 116.90 ± 310.78 , rerata protein 44.0 ± 12.62 , rerata lemak 37.28 ± 11.33 dan rerata karbohidrat 154.09 ± 45.85
3. Berdasarkan hasil penelitian rerata jumlah jenis jajanan kategori makanan utama 2.7 ± 1.07 , minuman 3.0 ± 1.20 dan makanan ringan 3.0 ± 0.32 . Sedangkan berdasarkan kategori menurut frekuensi jajanan adalah sering mengonsumsi makanan utama 70.71 persen, makanan ringan seluruh siswa dan minuman 73.68 persen. Sedangkan frekuensi jajanan yang mengonsumsi jajanan yakni makanan utama 29.82 persen, dan minuman 26.31 persen.
4. Berdasarkan hasil perhitungan status gizi anak kelas 4-6 di SD Kristen Pniel pada tabel 19 menunjukkan bahwa status gizi yang dimiliki oleh responden yaitu gizi kurang sebanyak 12.28 persen, gizi baik sebanyak 61.40 persen, gizi lebih 22.80 persen dan obesitas yang terdapat di SD Kristen Pniel sebanyak 3.50 persen. Berdasarkan hasil perhitungan angka kecukupan gizi menunjukkan bahwa energi yang dikonsumsi oleh responden sebesar 1166,90 kkal sedangkan didapatkan hasil dari persen AKG adalah 61.26 persen, protein 88.9 persen, lemak 58.7 persen, karbohidrat 25.2 persen

5. Hasil analisis uji korelasi *Rank Spearman* terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara konsumsi pangan dengan status gizi nilai koefisien korelasi sebesar 0.57 dan nilai p-value sebesar 0.000 pada taraf signifikan 0.05
6. Hasil analisis uji korelasi rank spearman tidak terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara konsumsi pangan dengan status gizi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,06 dan nilai p-value sebesar 0,000 pada taraf signifikan 0,65
7. Hasil uji regresi linier berganda persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan: $Y = 5.90 + 0.00X_1 + 0.72X_2$. Dengan nilai *R square* yang didapat sebesar 0.415 dan nilai p-value 0.000 yang setelah dikalikan 100 persen menjadi 41.5 persen.

5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Kristen Pniel Namorambe yakni masih terdapat siswa-siswi kelas 4-6 yang kurang memenuhi tingkat kecukupan gizi berdasarkan AKG sehingga data tersebut bisa dijadikan suatu referensi untuk orangtua agar konsumsi pangan siswa-siswi tersebut dapat terpenuhi dengan baik.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian perilaku anak sekolah dalam memilih jajanan separuh dari responden tergolong baik. Diharapkan agar sekolah selalu menyediakan jajanan yang dapat mendukung kecukupan energi anak. Sehingga data tersebut data juga dijadikan referensi bagi sekolah untuk selalu memantau ketersediannya jajanan yang ada di kantin sekolah sehingga anak yang ada di

sekolah tersebut dapat memenuhi kebutuhan energi dari jajanan yang dikonsumsi.

5.3 Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik, diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan dengan metode penelitian yang berbeda, menambahkan variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak agar dapat hasil yang lebih mendalam
2. Diharapkan peran dari orang tua murid dapat memperhatikan makanan yang dikonsumsi anak (keanekaragaman makanan) dan dapat memilih serta membedakan antara makanan jajanan sehat dan tidak sehat. Orang tua hendaknya menyediakan jajanan sehat di rumah agar anak terhindar dari mengonsumsi jajanan tidak sehat yang banyak terdapat di luar rumah
3. Bagi Kepala Sekolah semakin lebih selektif lagi memilih makanan jajan apa saja yang akan masuk ke dalam kantin sekolah. Sehingga siswa yang membeli jajanan dalam kantin sekolah akan terjamin keamanan, kebersihan dan kesehatan makanan jajanan yang mereka makan. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan membuka kantin sekolah sehat, yaitu kantin yang hanya menjual makanan yang sudah terjamin kesehatannya.
4. Bagi siswa sekolah dasar agar mengonsumsi makanan yang baik untuk kesehatan (sayur, buah, ikan), hendaknya lebih selektif lagi dalam memilih jajan.